



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Juni 2015

Halaman: 1

GREBEG WUJUD SYUKUR BOOMING BATU

3.000 Akik Ludes dalam 5 Menit

YOGYA (MERAPI) - Tiga ribu batu akik yang dibentuk gunung setinggi 2 meter ludes dalam waktu kurang dari lima menit dalam grebeg gunung akik di pelataran XT Square Yogyakarta Kamis (25/6). Grebeg digelar dalam rangka pembukaan pameran akik serta wujud syukur atas booming batu akik yang telah mengangkat perekonomian.

Sebelum kirab diberangkatkan dari Kantor Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, ribuan warga masyarakat sudah menyemut di seputaran XT Square. Mereka bukan saja antusias menyaksikan arak-arakan gunung batu akik, tetapi juga karena penasaran, lantaran gunung batu akik ini merupakan peristiwa yang baru pertama kali diadakan.

Grebek dan kirab batu akik yang digelar dalam rangka pembukaan pameran akik 'Gebyar Batu Mulia 20 Hari' serta wujud syukur atas booming batu akik yang telah mengangkat perekonomian warga.

Batu yang diperebutkan tersebut terdiri dari beraneka jenis. Di antaranya kalsedon, badar, pancawarna, pacitan, mani gajah, bacan, garut hingga fosil kayu.

Sebelum diperebutkan, gunung berisikan batu akik seberat 100 kilogram tersebut terlebih dahulu diarak. Arak-arakan gunung akik itu dimulai dari Kantor Kecamatan Umbulharjo, menyusuri Jalan Glagahsari sebelum berakhir di XT Square.

Selama perjalanan gunung akik tersebut juga mendapat pengawalan dari lima bregada rakyat yakni Ngeksgondo, Kalinyamat, Lombok Ijo, Lombok Abang dan Wira Tirta Brata.

Setelah diarak dan tiba di halaman Gedung Basiyo XT Square, ribuan batu akik yang disusun gunung tersebut kemudian diperebutkan oleh masyarakat yang hadir.

Berbagai kalangan masyarakat pecinta akik nampak antusias memperebutkan batu. Mereka berasal dari berbagai profesi. Dari anak-anak sampai ibu rumah tangga pun tak ingin kehilangan kesempatan langka ini. Dalam waktu lima menit, ribuan akik itupun ludes.

** Bersambung ke halaman 9*

Widihasto Wasana Putra, Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha yang juga penggagas acara ini menjelaskan Garebeg Gunung Batu Mulia ini merupakan wujud syukur atas booming batu akik. Sehingga hal itu memberi dampak pada perekonomian bagi banyak kalangan.

"Banyak orang yang merasakan dampak dari booming batu akik ini mulai tukang batu, tukang gosok, tukang emban sampai toko souvenir. Sehingga secara tidak sengaja ikut mengangkat perekonomian mereka," ujar Widihasto.

Selain itu, Menurut Widihasto acara kirab yang baru pertama kali diadakan di dunia ini juga sekaligus sebagai pembuka pameran batu akik yang akan berlangsung di Gedung Basiyo XT Square pada 25 Juni - 14 Juli 2015. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX dan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

	Sifat
(C-2)-e	Tindak Lanjut
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditangguhkan <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2016
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005